

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LPP RRI Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LPP RRI yang merupakan entitas pelaporan dari LPP RRI Kupang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2019	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.903.714	-
Jumlah Pendapatan		-
Belanja		
Belanja Pegawai	7.069.231.066	-
Belanja Barang	2.325.077.420	-
Belanja Modal	1.761.111.300	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11.155.419.786	-

Realisasi Pendapatan
Rp21.903.714

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.903.714 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan LPP RRI Kupang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp21.903.714 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		% terhadap anggaran
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	21.903.714	-
Jumlah	-	21.903.714	-

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 100,98 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.903.714	10.898.514	100,98
Jumlah	21.903.714	10.898.514	100,98

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp21.903.714

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing- masing sebesar Rp21.903.714 dan Rp10.898.514. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 100,98 dari TA 2018 Tidak ada target penerimaan negara bukan pajak pada tahun 2019 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	21.903.714	10.898.514	100,98
Jumlah	21.903.714	10.898.514	100,98

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	523.500	359.000	45,82
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	21.380.214	10.539.514	102,86
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	21.903.714	10.898.514	100,98

B.2 Belanja

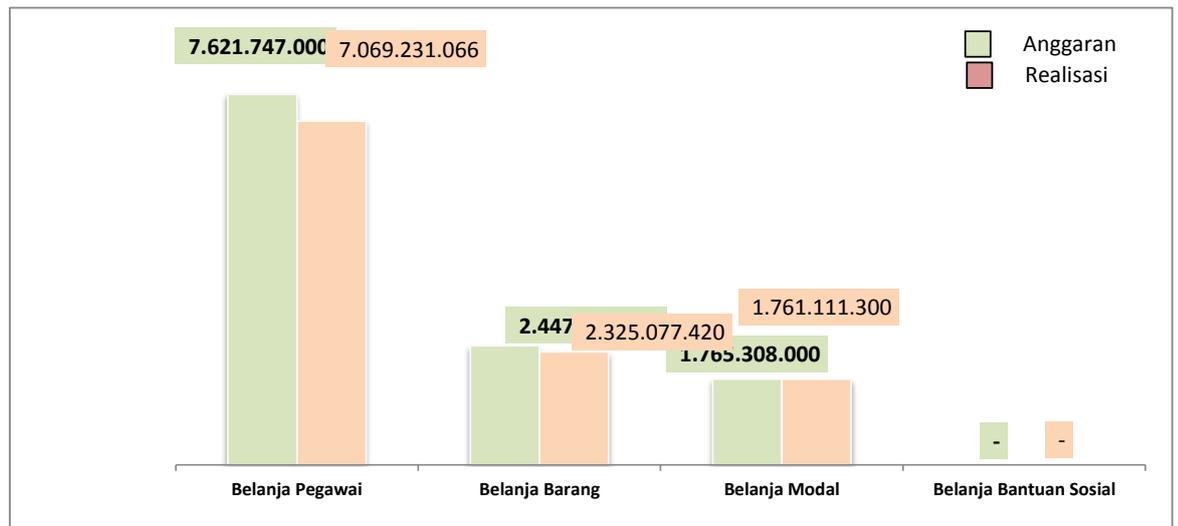
Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp11.155.419.786 atau 94,26 % dari anggaran belanja sebesar Rp.11.834.349.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	7.621.747.000	7.069.231.066	92,75
Belanja Barang	2.447.294.000	2.325.077.420	95,01
Belanja Modal	1.765.308.000	1.761.111.300	99,76
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	11.834.349.000	11.155.419.786	94,26

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2019



Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar 40,13% Realisasi belanja tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan adanya kenaikan gaji pegawai. Berikut rincian realisasi belanja TA 2019

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Pegawai	7.069.231.066	7.155.940.493	(1,21)
Belanja Barang	2.325.077.420	2.324.638.012	0,02
Belanja Modal	1.761.111.300	9.153.518.708	(80,76)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	11.155.419.786	18.634.097.213	(40,13)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.069.231.066 dan Rp3.204.693.660. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 120,59 % dari TA 2018. Hal ini disebabkan Kenaikan belanja pegawai disebabkan bertambahnya jumlah pegawai di tahun 2019.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.251.032.300	1.138.003.100	97,81
Belanja Pembulatan Gaji PNS	26.647	16.290	63,58
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	140.284.840	71.586.700	95,96
Belanja Tunj. Anak PNS	48.632.742	24.807.390	96,04
Belanja Tunj. Struktural PNS	180.915.000	88.275.000	104,94
Belanja Tunj. Fungsional PNS	15.050.000	7.945.000	89,43
Belanja Tunj. PPh PNS	9.073.756	3.753.036	141,77
Belanja Tunj. Beras PNS	91.538.880	46.710.900	95,97
Belanja Uang Makan PNS	347.354.250	146.124.000	137,71
Belanja Tunjangan Umum PNS	43.435.000	21.980.000	97,61
Belanja Uang Honor Tetap	1.639.874.923	659.593.470	148,62
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.302.012.728	995.901.161	131,15
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	7.069.231.066	3.204.696.047	120,59
Pengembalian Belanja Pegawai	-	2.387	(100,00)
Jumlah Belanja	7.069.231.066	3.204.693.660	120,59

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.325.077.420 dan Rp1.129.932.567. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 105,77% dari Realisasi TA 2018.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan belanja barang disebabkan adanya penurunan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Barang Operasional	200.691.300	63.538.900	215,86
Belanja Barang Non Operasional	155.070.000	35.250.000	339,91
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	74.743.000	57.365.000	30,29
Belanja Jasa	951.266.870	452.830.517	110,07
Belanja Pemeliharaan	445.786.250	285.382.550	56,21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	497.520.000	235.565.600	111,20
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada M	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.325.077.420	1.129.932.567	48,60
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.325.077.420	1.129.932.567	105,77

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.761.111.300 dan Rp310.185.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode. Realisasi Belanja Modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar 80,76% dibandingkan TA 2018 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal tidak terlalu signifikan dibanding tahun

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.561.876.300	382.961.408	307,84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	199.235.000	8.770.557.300	(97,73)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.761.111.300	9.153.518.708	(80,76)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.761.111.300	9.153.518.708	(80,76)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2019 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.561.876.300 dan Rp382.961.408, mengalami kenaikan sebesar 1.307,73% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan belanja Modal peralatan dan mesin bertambah dikarenakan pengadaan pemancar di SP Sumba.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.561.876.300	110.950.000	1.307,73
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.561.876.300	110.950.000	1.307,73
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.561.876.300	110.950.000	1.307,73

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp199.235.000 dan Rp8.770.557.300 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2018. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari adanya penambahan belanja modal gedung dan bangunan di karenakan adanya pekerjaan rehab SP Sumba.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	199.235.000	199.235.000	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	199.235.000	199.235.000	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	199.235.000	199.235.000	-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan tidak ada kenaikan atau penurunan belanja modal lainnya periode semester 1 tahun 2019 dengan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2019 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2018. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Uang Tunai	-	-
Kuitansi UP	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Rekening Bank Mandiri	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Keterangan	TAHUN 2019	TAHUN 2018
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.5 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

C.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.10 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp24.220.315.123

C.11 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp24.220.315.123 dan Rp20.873.643.623. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	20.873.643.623
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	20.873.643.623
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(20.028.793.266)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	844.850.357

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Pembelian berupa :
 - a. Alat Kantor sebanyak 3 buah senilai Rp. 11.797.500
 - b. Alat Rumah Tangga sebanyak 28 buah senilai Rp. 58.030.650
 - c. Komputer Unit sebanyak 3 buah senilai Rp 25.391.850
 - d. Peralatan Komputer sebanyak 5 buah senilai Rp 15.730.000
- b. Transfer Masuk berupa :
 - a. Alat Angkutan Darat Bermotor sebanyak 1 unit senilai Rp. 437.885.000
 - b. Komputer Unit sebanyak 1 buah senilai Rp. 9.119.000
- c. Reklasifikasi Masuk berupa :
 - i. Komputer Unit sebanyak 6 buah senilai Rp. 130.340.220

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.12 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp12.143.597.800

C.13 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.143.597.800 dan Rp14.733.080.300. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	14.733.080.300
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	14.733.080.300
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(1.503.174.787)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	13.229.905.513

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Reklasifikasi Masuk terdiri dari :

-

-

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Reklasifikasi Keluar terdiri dari :

-

-

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.14 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.15 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I tahun
-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester I tahun
-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp137.197.000

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.137.197.000 dan Rp.137.197.000. Aset tetap tersebut Tidak ada mutasi tambah Aset Tetap Lainnya selama periode Semester II tahun 2019.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	137.197.000
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	137.197.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(50.459.714)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	86.737.286

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada mutasi kurang Aset Tetap Lainnya selama periode Semester II tahun 2019.

-
-
-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.18 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp1.450.926.300

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1.450.926.300 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Transaksi KDP terkait dengan pembangunan RRI SP Sumba Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp21.509.683.258 dan Rp19.354.498.104. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2019

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	24.220.315.123	(19.956.048.757)	4.264.266.366
2	Gedung dan Bangunan	12.143.597.800	(1.503.174.787)	10.640.423.013
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	137.197.000	(50.459.714)	86.737.286
Akumulasi Penyusutan		36.501.109.923	(21.509.683.258)	14.991.426.665

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp0 C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPP RRI Kupang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2019	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2019	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

-

-

C.22 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per	-

C.23 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp86.150.763 dan Rp86.150.763. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2019	86.150.763
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	86.150.763
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2019	(85.484.763)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	666.000

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

-

-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.24 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 85.484.763

C.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp85.484.763 dan Rp85.336.763. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	86.150.763	(85.484.763)	666.000
-	-	-	-
Total	86.150.763	(85.484.763)	666.000

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
-	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.27 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.28 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.29 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.30 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
	-	-
	-	-
Total	-	-

Ekuitas Rp118.635.955.056

C.31 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp118.635.955.056 dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.45 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp523.500

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp523.500 dan Rp359.000. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	2019	2018	%
	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	523.500	359.000,00	45,82
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	523.500,00	523.545,82	(0,01)

Beban Pegawai Rp
7,069,411,246

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.7,069,411,246 dan 7,155,940,493

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2019 sebesar 1,21 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.251.212.300	2.349.009.900	(4,16)
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.647	28.568	(6,72)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	140.284.840	155.954.600	(10,05)
Beban Tunj. Anak PNS	48.632.742	50.700.102	(4,08)
Beban Tunj. Struktural PNS	180.915.000	214.460.000	(15,64)
Beban Tunj. Fungsional PNS	15.050.000	18.180.000	(17,22)
Beban Tunj. PPh PNS	9.073.756	7.710.251	17,68
Beban Tunj. Beras PNS	91.538.880	102.474.300	(10,67)
Beban Uang Makan PNS	347.354.250	371.699.000	(6,55)
Beban Tunjangan Umum PNS	43.435.000	44.330.000	(2,02)
Beban Uang Honor Tetap	1.639.874.923	1.471.197.766	11,47
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.302.012.728	2.370.196.006	(2,88)
	-	-	-
Jumlah	7.069.411.066	7.155.940.493	(1,21)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah beban persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.77,467,500 dan 79,286,500

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,29 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Persediaan konsumsi	77.057.500	77.251.500	(0,25)
Beban Persediaan bahan baku	410.000	2.035.000	(79,85)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	77.467.500,00	79.286.500	(2,29)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa untuk periode berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1,364,115,600 dan Rp.1,335,768,501

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,93 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2019, terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Keperluan Perkantoran	25.441.400	88.453.900	(71,24)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.329.900	5.874.200	(9,27)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	114.880.000	114.880.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	55.040.000	56.375.000	(2,37)
Beban Bahan	129.420.000	81.438.000	58,92
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	25.650.000	26.550.000	(3,39)
Beban Langganan Listrik	738.306.900	725.561.476	1,76
Beban Sewa	54.750.000	97.500.000	(43,85)
Beban Jasa Profesi	146.796.000	66.850.000	119,59
Beban Jasa Lainnya	17.500.000	19.750.000	(11,39)
Beban Langganan Air	34.678.900	23.605.700	46,91
Beban Langganan Telepon	16.322.500	26.433.850	(38,25)
Jumlah	1.397.574.600	1.344.662.526,00	3,93

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.441,404,250 dan 472,830,000

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,65 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	170.005.000	198.068.000	(14,17)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58.210.450	69.276.500	(15,97)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	14.981.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	45.150.000	23.919.500	88,76
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	15.000.900	14.399.000	4,18
Beban Pemeliharaan Lainnya	151.787.900	147.581.000	2,85
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.250.000	4.605.000	(72,86)
Jumlah	441.404.250	472.830.000	(6,65)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.497,520,000 dan Rp.460,716,500

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,99 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan berkurangnya intensitas perjalanan dinas di BBTMC.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Perjalanan Biasa	333.671.000	297.755.000	12,06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	116.920.000	111.030.000	5,30
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	46.929.000	39.731.500	18,12
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	12.200.000	(100,00)
Jumlah	497.520.000,00	460.716.500	7,99

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2019 sebesar 0,00 disebabkan oleh. Rincian Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.835.447.675

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.835.447.675 dan Rp890.858.510.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.151.605.143	548.937.247	109,79
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	683.694.532	341.847.263	100,00
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	148.000	74.000	100,00
	-	-	-
	-	-	-
Jumah Penyusutan	1.835.447.675	890.858.510	106,03
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.835.447.675	890.858.510	106,03

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp21.963.714 dan Rp11.112.014.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.226.500	655.000,00	87
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(643.000)	(82.500,00)	679
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun	21.380.214	10.539.514,00	103
Jumlah	21.963.714,00	11.112.014	98

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp118.592.987.805,00*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.118.592.987.805,00 dan Rp.118.592.987.805,00

*Defisit LO Rp.-
11.160.461.447,00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.-11.160.461.447,00 dan Rp.-5.193.854.223,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	(196.756.627)
	-
	-
Jumlah	(196.756.627,0)

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2019

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2019

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2019

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.11.391.715.197 dan Rp.4.633.912.713. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2019

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.155.419.786
Diterima dari Entitas Lain	(21.903.714)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	258.199.125
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	11.391.715.197,0

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019, DKEL sebesar 11.155.419.786, sedangkan DDEL sebesar - 21.903.714

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2019

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp D1487447.004.000

Jenis	Entitas Asal	Nilai
	-	-
Alat Angkut Darat Bermotor	Kantor Pusat RRI	437.885.000
Komputer Unit	Kantor Pusat RRI	9.119.000
Jumlah		447.004.000

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2019

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2019 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp.117,877,485,845

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.117,877,485,845 dan 110,399,302,911

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan perubahan Emuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN